

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) menggunakan model DeLone McLean di Puskesmas Mlati II. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya suatu hal. Penelitian yang bersifat eskploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi (Arikunto, 2016). Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, atau perilaku dari orang-orang yang mana lebih menekankan pada makna dibalik data yang diamati (Sugiyono, 2016).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* menggunakan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Dimana tiap subjek penelitian diamati sekali dan status variabel atau karakter subjek diukur pada saat pemeriksaan. Namun, bukan berarti bahwa semua objek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mlati II yang beralamat di Jl. Kebonagung KM. 4 Cabakan, Sumberadi, Mlati, Sleman Yogyakarta 55288.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pembuatan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s.d. Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, istilah populasi tidak digunakan seperti dalam penelitian kuantitatif karena lebih dikenal sebagai situasi sosial yang mana mencakup tiga unsur atau komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis didalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian, peneliti dapat melihat tindakan dan aktivitas individu di suatu tempat tertentu (Sugiyono, 2016). Berikut ini daftar pengguna SIMPUS yang ada di Puskesmas Mlati II.

Tabel 3.1 Daftar Pengguna SIMPUS di Puskesmas Mlati II

No.	Profesi Pengguna	Jumlah
1	Perekam Medis	2
2	Perawat	12
3	Bidan	12
4	Dokter	9
5	Sanitarian	2
6	Psikolog	1
7	Apoteker	4
8	Fisioterapis	2
Total		44

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna SIMPUS di Puskesmas Mlati II yang terdiri dari petugas Pendaftaran, Perawat, Bidan, Dokter, Kesehatan lingkungan, Psikologi, Farmasi, dan Fisioterapi. Adapun dari masing-masing profesi diambil 1 orang, yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Berpendidikan minimal D-3	Petugas berusia ≥ 45 tahun
2	Pengalaman menggunakan SIMPUS minimal 1 tahun	
3	Bersedia menjadi informan penelitian	

D. Definisi Istilah

Tabel 3.3 Definisi Istilah

Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Kualitas dari kombinasi <i>hardware</i> dan <i>software</i> dalam sistem informasi yang berfokus pada performa sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan <i>hardware</i> , <i>software</i> , kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan kebutuhan pengguna. Ditinjau berdasarkan indikator fleksibilitas, keandalan sistem, kecepatan akses, kemudahan pengguna, dan keamanan.
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Kualitas informasi adalah keluaran dari suatu sistem yang telah digunakan. Kualitas dari suatu informasi dapat terbentuk dari hasil keluaran yang dihasilkan seperti gampang untuk dimengerti, ketepatan dalam pemrosesan, kelengkapan yang cukup, dan ketepatan. Ditinjau berdasarkan indikator kelengkapan informasinya, tepat waktu, relevan atau sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna dan akurat.
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	Kualitas layanan adalah sebagai penilaian yang dirasakan dari hasil membandingkan harapan pengguna terhadap manajer sistem layanan yang diterimanya. Ditinjau dari indikator jaminan, empati dan daya tanggap.
Penggunaan (<i>Use</i>)	Intensitas penggunaan informasi mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Ditinjau dari indikator penggunaan sehari-hari dan frekuensi penggunaan.
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subyektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Ditinjau dari indikator kepuasan informasi dan kepuasan menyeluruh.
Manfaat Bersih (<i>Net Benefits</i>)	Manfaat bersih merupakan sejauh mana suatu sistem atau aplikasi memberikan keberhasilan pada penggunanya baik itu individu, kelompok atau komunitas, suatu institusi, dan lainnya. Ditinjau dari indikator performa pekerjaan, mempermudah pekerjaan, dan pengambilan keputusan.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus memastikan keterandalan dirinya untuk dapat digunakan untuk mengambil data. Dalam penelitian ini juga menggunakan alat bantu lain untuk melakukan kegiatan pengumpulan data agar sistematis dan mudah, antara lain seperti.

- a. Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan.

- b. Alat perekam digunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara.
- c. Alat tulis dan buku catatan digunakan untuk mencatat informasi penting yang didapatkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara Mendalam, yang mana dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan informan atau petugas di Puskesmas dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai kerangka pertanyaan yang telah disiapkan untuk menggali informasi mengenai masalah atau kendala yang terkait dengan penerapan SIMPUS. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih komprehensif yang mana berfokus pada keyakinan dan pengetahuan pribadi (Sugiyono, 2016).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji validitas disebut uji kredibilitas. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu ketika fakta di lapangan sesuai dengan paradigma atau perspektif informan, narasumber dan partisipan penelitian.. Langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member checking (Emzir, 2010). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *member checking*, dengan menggunakan transkrip hasil wawancara dan selanjutnya mencocokkannya dengan informan apakah informasi yang dimaksud sudah sesuai atau belum serta pada saat wawancara sekaligus menyimpulkan apa yang disampaikan oleh informan.

G. Metode Analisis Data

Analisa data kualitatif merupakan langkah-langkah untuk mengungkapkan makna dari data penelitian sesuai dengan klasifikasi tertentu. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah untuk menemukan makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk menjelaskan hubungan sehingga semua orang dapat memahaminya (Sandu & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif artinya bahwa proses pembahasannya meliputi pola-pola, tema-tema dan kategori-kategori yang berasal dari data, bukan ditentukan sebelum pengumpulan dan analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) terdapat tiga tahapan analisis data antara lain yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini setelah data dikumpulkan dalam bentuk rekaman atau catatan lapangan kemudian dipilah mana yang diperlukan mana yang tidak, kemudian diringkas, setelah itu mengkode sesuai dengan urutan narasumbernya, lalu menggolongkan mana yang sesuai dengan variabel. Reduksi data yang dilakukan yaitu dengan pengkodean terbuka (*open coding*) yaitu proses penemuan kategori dan sub-kategori dari data. Proses *coding* dimulai dengan informasi yang ditemukan di lapangan pada saat wawancara kemudian dijadikan transkrip, lalu dirangkum menjadi kalimat yang lebih singkat. Kemudian dengan menggunakan pendekatan *tematic*, yang mana setelahnya dilakukan pengelompokan hasil *coding* yang ditemukan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk *mind mapping* dengan narasinya (catatan lapangan yang sudah disederhanakan). Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap penyajian data maka ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan menemukan hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/128/KEP/V/2024. Dalam penelitian ini, peneliti harus menghormati hak-hak responden yang meliputi:

1. Melakukan *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan), yang mana peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan
2. Membuat formulir untuk menunjukkan bahwa partisipasi tidak akan menempatkan responden dalam risiko dan bersifat sukarela.
3. Meminta izin kepada lokasi penelitian
4. Menjaga kerahasiaan responden
5. Memberikan manfaat kepada responden
6. Membagikan informasi hasil penelitian yang telah dilakukan

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini meliputi pengajuan judul KTI, mengurus perizinan, mensurvei lokasi penelitian, selanjutnya seminar proposal dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Dalam tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau Puskesmas dengan menerapkan etika penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara.

- b. Melakukan analisis data setelah data terkumpul, kemudian melakukan keabsahan data melalui *member checking* kepada informan untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan laporan atau hasil penelitian, pemaparan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing ataupun penguji dan memperbaiki hasil konsultasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA